

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memberikan asuhan keperawatan kepada pasien selama 3 hari pada NY. M dengan Ca Mammae post operasi MRM (*Modified Radical Mastectomy*), maka dapat disimpulkan:

1. Pasien dengan Ca Mammae Post Op MRM (*modified radical mastectomy*) adalah tentang penyebab kejadian serta keluhan pasien yang didukung dengan data subjektif dan data objektif post operasi.
2. Masalah keperawatan yang timbul saat post operasi pada *Ca Mammae* dengan tindakan MRM berdasarkan teori tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di lapangan.
3. Setelah dilakukan pengkajian dan analisa kasus muncul tiga diagnosa pada pasien, yaitu nyeri akut b.d adanya luka insisi bedah, gangguan obilitas fisik b.d keruakan integritas jaringan dan resiko infeksi b.d prosedur operasi
4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan intervensi dari masalah keperawatan yang diangkat dan disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia. Secara keseluruhan pasien kooperatif dalam merespon intervensi keperawatan yang diberikan walaupun terdapat kekurangan dan hambatan-hambatan, baik dari pihak pasien maupun dari pihak penulis dalam melakukan asuhan keperawatan.
5. Evaluasi dari implementasi telah dilaksanakan antara lain masalah keperawatan intervensi pada saat post operasi teratasi dan menghentikan intervensi.

6. Penerapan Evidence Based Nursing pada pasien intervensi dilakukan dengan pemberian terapi slow instrumental music pada pasien dimulai dari post operasi dan menunjukkan hasil mengurangi nyeri pada pasien dengan menggunakan terapi musik. Perawatan pemberian terapi slow instrumental music memberikan dampak dalam mengurangi nyeri yang dirasakan pasien. Oleh karena itu, pasien dianjurkan untuk menggunakan terapi musik jika merasakan nyeri baik dirumah sakit maupun saat pulang nanti.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Penulisan ini dijadikan sebagai bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya terapi komplementer yang merupakan teknik non farmakologi yang bisa digunakan dalam asuhan keperawatan.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang terapi komplementer musik dalam menangani respon nyeri.

### **3. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Terapi musik terbukti efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi MRM, maka disarankan agar terapi musik dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi respon nyeri pasien saat post operasi MRM atau dalam manajemen nyeri. Akan tetapi sebelum pemberian terapi musik pasien diberikan kesempatan dalam memilih jenis musik yang disukai sehingga hasilnya akan lebih efektif. Hal ini bisa menjadi pertimbangan oleh pengambil keputusan di unit

pelayanan untuk dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan terapi musik pada pasien post MRM di ruangan rawat inap.





